

BAB V PENUTUP

5.1. Simpulan

Berbagai alasan mengapa perusahaan melakukan CSR, seperti mencegah masalah permasalahan dengan *stakeholders* terkait dengan aktivitas bisnis perusahaan karena saat perusahaan melakukan CSR, maka aktivitasnya dapat memberikan kepuasan kepada konsumen yang berdampak pada meningkatnya reputasi perusahaan dan meningkatnya laba dan ada juga menganggap bahwa kegiatan CSR tidak menguntungkan bagi mereka (Cho & Park, 2015; Jagd, 2018; Zhang et al., 2020). Dan peneliti-peneliti sebelumnya telah meneliti hubungan CSR dan profitabilitas perusahaan, tetapi hasil penelitiannya berbeda-beda, sehingga penelitian ini dilakukan untuk menambah bukti empiris terkait dengan bagaimana pengaruh CSR terhadap profitabilitas yang diukur dengan ROA, ROE, EPS, dan NPM. Sampel yang digunakan sebanyak 123 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam tahun 2018-2019. Berdasarkan hasil temuan, maka simpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah:

1. Variabel CSR memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan yang diukur dengan ROA, ROE, dan NPM sehingga hipotesis pertama, kedua, dan keempat diterima, sedangkan hipotesis ketiga ditolak karena CSR memiliki pengaruh negatif terhadap EPS. Variabel CSR perusahaan secara signifikan mempengaruhi variabel ROA dan ROE, sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pengungkapan CSR perusahaan maka akan meningkatkan profitabilitas dalam untuk setiap penjualan yang

dilakukan perusahaan, penggunaan aset menjadi lebih efisien, dan perusahaan dapat menghasilkan laba yang lebih menguntungkan dari investasi yang dilakukan investor.

2. Variabel CSR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yang diukur dengan ROA. Variabel kontrol *leverage*, GROWTH, dan SIZE tidak mempengaruhi ROA secara signifikan.

3. Variabel CSR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yang diukur dengan *Return on Equity* (ROE). Variabel kontrol *leverage*, GROWTH, dan SIZE tidak mempengaruhi variabel ROE secara signifikan.

4. Variabel CSR memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yang diukur dengan *earnings per share* (EPS). Variabel EPS dipengaruhi variabel kontrol SIZE secara signifikan dan positif, dan variabel kontrol *leverage* dan GROWTH tidak berpengaruh signifikan.

5. Variabel CSR memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yang diukur dengan *Net Profit Margin* (NPM). Variabel NPM dipengaruhi variabel kontrol GROWTH secara signifikan dan positif, dan variabel kontrol *leverage* dan SIZE tidak berpengaruh signifikan.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penelitian ini memiliki keterbatasan yang dapat dipertimbangkan untuk penelitian selanjutnya:

1. Terdapat unsur subjektivitas dalam penilaian skor pengungkapan *corporate social responsibility*.

2. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya melihat pengaruh profitabilitas, dan variabel kontrol yang digunakan dalam penelitian ini adalah *leverage*, *size*, dan *growth*, sehingga masih belum mencakup secara keseluruhan pertimbangan-pertimbangan investor dalam penilaian perusahaan.

4. Sedikit perusahaan yang *listing* di BEI mengungkapkan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sesuai dengan indeks pengungkapan yang sesuai dengan *GRI Standards* sehingga banyak perusahaan yang mungkin sudah melakukan kegiatan CSR dalam hal lingkungan dan tenaga kerja (berkaitan dengan masyarakat) tetapi belum melaporkannya.

4. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan manufaktur sebagai sampel selama dua tahun. Tentunya masih belum mewakili keseluruhan jenis industri yang ada di Indonesia.

5.3. Saran

1. Bagi pihak manajemen perusahaan dapat melengkapi pelaporan kegiatan CSR dalam laporan tahunan perusahaan, bukan hanya dalam hal kegiatan sosial saja, tetapi dalam kegiatan lingkungan dan ekonomi juga.

2. Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk:

- Dalam penelitian selanjutnya, peneliti dapat menilai indeks pengungkapan CSR bersama dengan pihak lain untuk meminimalkan subjektivitas dalam penelitian.

- Untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan atau menambah variabel lain yang berbeda seperti Tobin's Q dan CAR dan dapat menggunakan atau menambahkan variabel kontrol yang lain seperti risiko perusahaan, tipe industri.

- Penelitian selanjutnya dapat menambah atau menggunakan sampel dari sektor industri yang lain sehingga hasil penelitian dapat mewakili secara keseluruhan kondisi perusahaan di Indonesia.

